

TAJUK RENCANA

Biaya Haji akan Naik Lagi?

PELAKSANAAN ibadah haji tahun 2024 kian dekat. Pemerintah sudah menjadwalkan pemberangkatan mulai 12 Mei sedang pemulangan sampai 21 Juli. Karena itu Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) tahun 2024 sudah mulai dibahas di Panitia Kerja (Panja) BPIH Komisi VIII DPR RI. Materi pembahasan berdasar usulan Menteri Agama Yaquut Cholil Qoumas sebesar Rp 105.095.032,34 per-jemaah. Usulan ini lebih tinggi dibanding BPIH 2023 rata-rata Rp 90,05 juta.

Pasti ada alasan kenapa Menteri Agama mengusulkan kenaikan sebesar itu. Antara lain terkait nilai kurs rupiah terhadap dolar AS, kenaikan harga avtur, biaya pondokan dan catering. Jadi,uang Rp 105.095.032,34 itu rinciannya untuk membayar biaya penerbangan Rp 36 juta, akomodasi Rp 26 juta, konsumsi Rp 9 juta, transportasi Rp 4,9 juta, pelayanan di Arafah, Muzdalifah dan Mina Rp 19,4 juta, perlindungan Rp 226.491, pelayanan di embarkasi/debarkasi Rp 216.822, pelayanan keimigrasian Rp 45.947, premi asuransi dan perlindungan lainnya Rp 175.000 serta dokumen perjalanan Rp 1,7 juta, biaya hidup Rp 3,2 juta, pembinaan jemaah haji di Tanah Air dan Arab

Saudi Rp 1,2 juta, pelayanan umum di dalam negeri dan di Arab Saudi Rp 1,4 juta serta pengelolaan BPIH Rp 319.375.

Namun, BPIH sebesar itu semua dibayar oleh jemaah? Yang dibayar jemaah hanya Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih), bukan penyelenggaraan ibadah haji. Sesuai Pasal 44 UU No 8 Tahun 2019, sumber pendanaan BPIH mencakup Bipih yang harus dibayarkan oleh jemaah, anggaran pendapatan dan belanja negara, nilai manfaat, dana efisiensi, dan/atau sumber lain yang sah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kalau tahun lalu, BPIH sebesar

Rp 90,05 juta, Bipih yang ditanggung jemaah rata-rata sebesar Rp 49.812.700,26 (55,3%), sementara yang bersumber dari nilai manfaat rata-rata sebesar Rp 40.237.937 (44,7%). Angka ini sudah naik dibanding Bipih tahun 2022 sebesar Rp 39.886.-009.Untuk Bipih 2024 akan jadi berapa, tergantung hasil pembahasan di Panja BPIH Komisi VIII DPR RI.

Namun diprediksi akan mengalami kenaikan. Di samping usulan BPIH naik sekitar Rp 15 juta, tapi sejak tahun lalu sudah ada wacana untuk mengurangi subsidi di yang bersumber dari nilai manfaat.Seandainya biaya yang harus ditanggung jemaah 60% dari Rp 105 juta, maka sudah Rp 60 jutaan. Harapannya, meski ada kenaikan tetap masih terjangkau oleh jemaah yang kebanyakan untuk bisa berangkat haji harus menabung dalam tempo lama. Untuk itu tergantung para wakil rakyat untuk *mengiguhkannya*. Misalnya dengan menekan biaya sejumlah komponen.

Bagi para calon haji, yang pasti harus bersiap diri sejak dini. Di samping mempersiapkan bekal ilmu manasik dan persiapan fisik, sehingga ia tergolong *istitho'ah* secara kesehatan, namun juga persiapan keuangan, sehingga setelah dibuka masa pelunasan, mereka bisa membayar sesuai keputusan.Karena berdasar pengalaman, tidak semua jemaah berhak lunas bisa melakukan pelunasan karena uangnya belum cukup, sehingga nomor urut porsi berikutnya maju. Karena itu sejak sekarang menyiapkan uang untuk melunasi Bipih yang kemungkinan besar akan naik dibanding musim haji tahun lalu.

Semoga kenaikan biaya haji tidak *banget-banget* dan semua calon haji yang sudah masuk *list* berangkat nantinya bisa melakukan pelunasan semua. Selanjutnya bisa melaksanakan ibadah haji dengan baik dan pulang membawa predikat Haji Mabru. Aamiin ya robbal 'alamiin. **□-d**

KETERLIBATAN sebagian ulama dalam politik praktis tidak akan pernah bisa dihindari. Bahkan Tim Kampanye Nasional (TKN) Pilpres 2024, sejumlah ulama tercatat. Pada TKN Prabowo-Gibran, terdapat nama Habib Lutfi menjadi pembina. Pada pasangan Anies-Imin, ada KH Said Aqil Siraj (Mantan Ketua Umum PBNU). Begitu pun pada pasangan Ganjar-Mahfud, ada berbagai ulama yang memberikan dukungannya. Tampaknya kita akan menyaksikan semakin banyak ulama yang mengendorse capres pilihannya.

Hubungan antara ulama dan politik praktis memang sulit untuk dipisahkan. Martin van Bruinessen (1990) menyatakan hubungan ulama dengan umara (pemegang kekuasaan politik) selalu bersifat ambivalen. Pada satu sisi, ulama selalu memberikan legitimasi keagamaan bagi pemegang kekuasaan. Namun di sisi lain, ada kesadaran bahwa kekuasaan bersifat korup. Sehingga kedekatan ulama dengan pihak yang berkuasa dapat merusak otoritas moral ulama.

Pemilu Pertama

Sejarah pun mencatat ulama terlibat aktif dalam berbagai kegiatan politik. Pada pemilu pertama di Indonesia pas-cakemerdekaan, Nadhlatul Ulama menjadi salah satu peserta yang mengikuti kontestasi tahun 1955 dan menduduki peringkat ketiga suara terbanyak. Kemudian pada masa orde baru, ada Partai Persatuan Pembangunan (PPP) yang merupakan gabungan berbagai partai Islam yang banyak digerakkan oleh ulama. Pascareformasi, bermunculan berbagai partai-partai lain yang turut melibatkan ulama. Seperti PKS dan PAN (didirikan Amien Rais yang merupakan Ketua Umum PP Muhammadiyah periode 1995-1998). Selain itu, dalam Islam dapat ditemui doktrin tentang pentingnya kekuasaan bagi kaum Muslim. Hal ini yang menjadi penguat hubungan antara ulama dengan politik.

Keterlibatan ulama dalam politik elektoral memang bisa dilihat sebagai upaya



mempunyai kecenderungan untuk memilih pasangan yang sama.

Tidak heran posisi penting ulama banyak diperebutkan partai politik atau pihak lain yang sedang berkompetisi. Apalagi Indonesia sebagai negara dengan mayoritas Muslim. Artinya sebagian besar pemilihnya beragama Islam. Maka mustahil ada partai politik yang tidak mendekati ulama, sebab sosok ini berpotensi mendatangkan suara yang besar.

Menjaga Etik

Meskipun begitu, peran ulama dalam politik tidak bisa disederhanakan hanya sebagai penarik dukungan. Ada berbagai kapasitas lain dari ulama yang memang dibu-

tuhkan partai politik. Seperti menjadi penyambung aspirasi kaum Muslim, membantu mengambil kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat bawah. Dan yang paling strategis adalah adalah menjaga etika dan moral dalam politik.

Khusus untuk point terakhir, ulama perlu terus-menerus menyadari hal ini. Selama ini, politik identik dengan praktik-praktik yang tidak etis dan mengabaikan moralitas. Dalam politik, pertikaian, fitnah, permusuhan, menjadi santapan setiap hari. Apalagi menjelang pemilu, intensitas kebencian semakin meningkat. Hal ini yang perlu diredam oleh ulama yang terlibat dalam kontestasi.

Apabila ulama benar-benar diposisikan dengan terhormat serta ucapannya dipatuhi masing-masing tim sukses, kita membayangkan betapa suksesnya kampanye 2024. Para ulama tersebut mengarahkan agar kampanye dilakukan secara kreatif dan baik tanpa perlu menyebar hoaks dan fitnah. Tanpa perlu merendahkan orang lain. Tanpa perlu merasa pihaknya hebat sementara pihak lain tidak memiliki apa-apa. Kampanye yang mengedepankan *akhlakul karimah*. Dengan model kampanye seperti ini, kita berharap dapat melahirkan pemimpin terbaik setelah melewati proses kampanye yang juga baik. **□-d**

**) Rachmanto, Kandidat Doktor Program Studi Kepemimpinan dan Inovasi Kebijakan, Sekolah Pascasarjana UGM*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Ikhtiar Menyelamatkan Semesta

JUDUL di atas adalah tema Milad ke-111 Muhammadiyah, tepatnya pada 18 November. Tema Milad Muhammadiyah kali ini dapat dimaknai dalam tiga hal. Pertama tema ini ingin menunjukkan posisi Muhammadiyah sebagai *problem solver* ñ pemberi solusi — baik dalam kehidupan berbangsa maupun global. Sejak kelahiran maupun dalam perjalanan sejarahnya Muhammadiyah selalu berusaha untuk menjadi bagian dari pemecah masalah sekaligus menawarkan solusi atas persoalan yang dihadapi masyarakat. Inilah konsep *rahmatan lil alamin* yang menjadi spirit perjuangan Muhammadiyah.

Ketika masyarakat terbelenggu dalam kemiskinan dan kebodohan, Muhammadiyah tampil dengan mendirikan sekolah modern yang diperuntukan bagi masyarakat. Disaat masyarakat kesulitan mendapatkan layanan kesehatan Muhammadiyah mendirikan rumah sakit. Dalam konteks kehidupan bangsa saat ini menjelang pesta demokrasi 2024, Muhammadiyah tidak hanya wewacanakan tentang politik gagasan dan nilai. Tetapi secara kongkret mengundang para calon presiden dan wakil presiden untuk memaparkan visi misi dan program di tiga kampus Universitas Muhammadiyah.

Politik Rasional

Gagasan diuji dan didialogkan agar masyarakat paham mana yang terbaik bagi Bangsa Indonesia ke depan. Pilihan terhadap calon presiden bukan hanya karena propaganda negatif, bukan juga karena *iming ñ iming* politik uang akan tetapi karena pilihan rasional atas penilaian terhadap gagasan. Muhammadiyah memberikan contoh paling tidak kepada warganya tentang politik rasional dan atas penilaian tersebut warga Muhammadiyah dibebaskan untuk memilih yang terbaik. Spirit menjadi *problem solver* di tengah kehidupan digelo-

rakan kembali dalam tema milad ke-111 kali ini.

Kedua kata ‘semesta’ dalam tema ini menunjukkan tekad Muhammadiyah untuk berkiprah dan berkontribusi dalam cakupan yang lebih luas. Semesta berarti tidak hanya berkuat pada persoalan manusia secara individu, tetapi juga mencangkup alam dan lingkungan.

Disisi lain semesta dapat juga dimaknai tidak hanya terbatas dalam skala Bangsa Indonesia, tetapi semesta dimaknai sebagai global. Di tengah persoalan realitas kehidupan semakin memprihatinkan, terjadinya perubahan iklim yang ekstrim, bencana alam, peperangan dan konflik yang berkelanjutan meneguhkan Muhammadiyah untuk berikhtiar memberikan peran kontributif dan solusional dalam menyelamatkan semesta.

Ketiga Muhammadiyah dalam tema milad kali ini ingin memberikan sinyal bahwa ada banyak hal yang perlu disela-matkan untuk keberlangsungan kehidupan berbangsa dan umat manusia global. Kata ‘menyelamatkan’ dalam tema tersebut memberikan makna yang kuat bahwa kita dalam kondisi yang tidak baik ñ baik saja. Demokrasi bangsa Indonesia sedang diuji, perlu kesadaran bersama untuk menyelamatkan bangsa ini.

Kita membutuhkan sikap kenegarawanan, kejujuran, kesederhanaan, keteladanan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Krisis umat manusia global juga sedang terjadi, kerusakan alam dan ancaman krisis iklim global semakin mengancam kehidupan umat manusia. Semua persoalan terse-

but tentu perlu diikhtiarkan solusinya dan Muhammadiyah berazam dalam milad kali ini untuk menjadi bagian dari solusi atas masalah tersebut.

Dakwah Kemanusiaan

Muhammadiyah dengan sumber daya yang dimiliki : jumlah anggota, lembaga pendidikan,rumah sakit dan berbagai amal usaha lainnya tentu menjadi harapan untuk selalu tampil memberikan solusi atas persoalan yang dihadapi bangsa ini. Para pimpinan dan warga Muhammadiyah harus kokoh dijalan dakwah kemanusiaan sebagai suluh peradaban.

Tentu Muhammadiyah tidak mungkin berjalan sendiri dan mengerjakan semua hal. Namun perlu bergandengan tangan dengan semua elemen bangsa. Muhammadiyah telah mengeluarkan sinyal bahwa kehidupan kita baik dalam ranah berbangsa dan bernegara maupun kehidupan diranah global perlu diselamatkan. **□-d**

**) Arif Jamali Muis, Sekretaris Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY dan Guru Matematika SMAN 5 Yogyakarta.*

Pojok KR

Kemenkominfo blokir 3.104 nomor HP.
-- Tetap waspada, penipu masih gen-tayangan.

Netralitas Polri jadi sorotan.
-- Juga semua jajaran pemerintahan.

Waspada longsor dan banjir.
-- Iringi doa dan upaya bersama.

Berabe

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Cuaca Berubah, Hati-hati Kesehatan

SETELAH panas ekstrem, DIY kembali mulai hujan. Hujan tidak merata dan ada yang durasinya lama ada yang sebentar, ada yang deres ada yang gerimis saja. Suasana ini tentu saja membuat bukan hanya hati namun terlebih fisik menjadi tidak enak. Panas terik, cuaca terasa panas, gerah dan segelas es tentu sangat menyegarkan. Namun jangan salah, ketika meminum di tengah

udara panas, tidak lama sakit kepala terasa. Pusing dan *ngg्रेसi*, meriang.

Karena itu hati-hati. Terlebih bagi mereka yang bekerja di luar ruangan. Ini sangat berpengaruh dan mempengaruhi kesehatan. Pahami tubuh sendiri, jangan ikut-ikutan. Hanya ini yang akan menyelamatkan kesehatan kita sendiri.

**) Gatot Amd, Wonocatur Banguntapan Bantul*

Demokrasi tidak Baik-baik Saja?

MEMBACA berita, menonton tayangan yang beredar mengenai 'Pertemuan Rembang' rasanya miris. Ketika kekecewaan melanda, kepada siapa kita akan mengadu? Kepada Sang Maha Pencipta, tentu. Namun bersama berbincang dan memperbincangkan situasi yang melukai bangsa, juga perlu dilakukan para tokoh negeri.

'Pertemuan Rembang' tepatnya di kediaman KH Mustofa Bisri me-

nunjukkan pada kita, sejatinya banyak yang kecewa dengan apa yang terjadi di negeri ini. Paham, demokrasi sendang tidak baik-baik saja. Dan semua ini perlu dibicarakan tidak sekadar mengeluarkan unek-unek namun juga mendapatkan pencerahan dan solusi? Bersyukur, bangsa ini masih memiliki sosok seperti Gus Mus. **□-d**

**) Ayu MSn, Pedurungan Semarang*

Kedaulatan Rakyat
SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tang-gungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Ishaq Zubaeidi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPD, Wakil : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.